

Kapasitas Lahan Parkir Fungsi Bangunan (Simpang Hariangbanga-Simpang Wastukencana) Pada Koridor Jalan Taman Sari

Eggi Septianto¹, R. Audita Putri Nadhira², R. Rifa Hanifah³, Fitria Permatasari⁴, Nugrah Ramadhani⁵

¹ Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Itenas, Bandung

Email: eggiseptianto@gmail.com

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan jumlah penduduk dan kemajuan teknologi, perkembangan kota juga berjalan sesuai dengan kebutuhannya yang makin berkembang. Perkembangan suatu kota dengan aktivitas kegiatan manusia membuat fungsi-fungsi elemen kota, sarana transportasi maupun parkir mempunyai kedudukan penting, sehingga menyebabkan koridor jalan digunakan sebagai parkir kendaraan bermotor (on street parking).

Kawasan Taman Sari (Simpang Hariangbanga – Simpang Wastukencana) merupakan kawasan pendidikan, perniagaan, juga perkantoran. Fungsi-fungsi tersebut menimbulkan konflik keruangan khususnya area parkir pada koridor jalan (on street parking).

Objek Studi dalam analisa ini adalah kapasitas parkir pada setiap fungsi bangunan yang berada disepanjang jalan Taman Sari (Simpang Hariangbanga – Simpang Wastukencana) yang dikaji menggunakan metoda deskriptif meliputi metoda kuantitatif dan kualitatif yaitu dengan cara wawancara, observasi kajian secara langsung, dan pembahasan teori-teori berdasarkan studi pustaka atau literatur.

Hasil dari Analisa ini disajikan dalam bentuk tabel perbandingan antara teori dengan data lapangan, dan hasil perbandingan tersebut dapat menunjukkan fungsi bangunan yang paling berpengaruh terhadap koridor jalan.

Kata kunci: parkir, koridor jalan.

ABSTRACT

Along with the development of population and technological progress, the city also develops as the growth of the needs. The development of the city with its human activities, it makes some functions of urban elements, transportation and even parking space have important positions, since transportation facilities have the essential hierarchy, city's corridors used as vehicle's parking area.

Taman Sari (intersection of Hariangbanga until intersection of Wastukencana) is an area of education, commercial and office. Those functions make some of the conflicts, one of the conflicts is city's corridors used as vehicle's parking area.

The object of study in this analysis is about parking capacity in every each of its buildings along the path of Taman Sari (intersection of Hariangbanga until intersection of Wastukencana) assessed by using descriptive methode, included with quantitative and qualitative methods that is gone through by an interview, the direct observation of the theories were based on the literature studies.

The result of this analysis is presented in the form of comparison table between theory and data field, and the result of comparison showed off if the function of the building itself has the effects to the corridor of the street.

Keywords: parking, corridor of the street

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jumlah penduduk dan kemajuan teknologi, perkembangan kota juga berjalan sesuai dengan kebutuhannya yang makin berkembang. Salah satu perkembangan yang dapat diamati adalah pesatnya perkembangan ekonomi di kota Bandung yang dapat menimbulkan dampak yang begitu luas di semua aspek.

Menjamurnya pembangunan tempat-tempat perniagaan, pendidikan, juga perkantoran merupakan dampak dari berkembangnya kehidupan ekonomi yang berlangsung di masyarakat. Bangunan-bangunan tersebut biasanya diikuti oleh kebutuhan lahan parkir untuk menunjang aktivitas pada bangunan.

Perkembangan suatu kota dengan aktivitas kegiatan manusia membuat fungsi-fungsi elemen kota, sarana transportasi maupun parkir mempunyai kedudukan penting, sehingga menyebabkan koridor jalan digunakan sebagai parkir kendaraan bermotor (on street parking).

Kawasan Taman Sari (Simpang Hariangbanga – Simpang Wastukencana) merupakan kawasan pendidikan, perniagaan, juga perkantoran. Keberadaan bangunan-bangunan tersebut juga diikuti oleh kebutuhan akan lahan parkir. Hal ini menimbulkan konflik keruangan khususnya perebutan area parkir di pinggir jalan (on street parking) antara sektor formal dengan sektor informal yang menyebabkan makin padatnya penggunaan area parkir pinggir jalan maupun sirkulasi kendaraan.

Rumusan permasalahan pada kajian ini adalah kebutuhan kapasitas parkir pada setiap fungsi bangunan yang berada disepanjang jalan Taman Sari (Simpang Hariangbanga – Simpang Wastukencana) yang telah mengakibatkan timbulnya penggunaan koridor jalan Taman Sari (Simpang Hariangbanga – Simpang Wastukencana) sebagai lahan parkir yang akan dikaji menggunakan metoda deskriptif meliputi metoda kuantitatif dan kualitatif yaitu dengan cara wawancara, observasi kajian secara langsung, dan pembahasan teori-teori berdasarkan studi pustaka atau literatur.

2. TINJAUAN TEORI

2.1 Pengertian Parkir

Parkir adalah keadaan tidak bergerak setiap kendaraan yang tidak bersifat sementara waktu, sedangkan berhenti adalah keadaan tidak bergerak atau suatu kendaraan untuk sementara waktu dengan pengemudi tidak meninggalkan kendaraannya. (Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1996))

Parkir merupakan suatu kebutuhan bagi pemilik kendaraan yang menginginkan kendaraannya untuk mudah dicapai. Oleh karena itu sarana perparkiran merupakan hal yang penting terhadap pergerakan lalu lintas dan perkembangan ekonomi seperti pusat – pusat perniagaan dan pusat perkantoran, maupun tempat pendidikan.

2.2 Fasilitas Parkir

Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu.

2.2.1 Parkir Di Badan Jalan (*On-Street Parking*)

Fasilitas parkir pada badan jalan merupakan area yang memanfaatkan badan jalan sebagai fasilitas parkir, hanya pada kawasan parkir terdapat pengendalian parkir melalui pintu masuk. (Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1996))

2.2.2 Parkir Di Badan Jalan (*On-Street Parking*)

Fasilitas parkir di luar badan jalan adalah fasilitas parkir kendaraan yang tidak berada pada badan jalan atau langsung menempati pada badan jalan, tetapi berada di luar badan jalan yang dibuat khusus. (Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1996))

2.4 Ukuran Kebutuhan Ruang Parkir

Standar kebutuhan luas area kegiatan parkir berbeda antara yang satu dengan yang lain sesuai dengan fungsinya

1. Pusat Pedagangan

Parkir dipusat perdagangan dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu pekerja yang bekerja dipusat perdagangan tersebut dan pengunjung.

Tabel 2.1 Kebutuhan SRP di Pusat Perbelanjaan (Sumber : Dirjen Perhubungan Darat (1996))

Luas Area Total (100 m ²)	10	20	50	100	500	1000	1500	2000
Kebutuhan (SRP)	59	67	88	125	415	777	1140	1500

2. Pusat Perkantoran

Parkir di pusat perkantoran mempunyai ciri parkir jangka panjang, oleh karena itu penentuan ruang parkir dipengaruhi oleh jumlah karyawan yang bekerja.

Tabel 2.2 Kebutuhan SRP di Pusat Perkantoran (Sumber : Dirjen Perhubungan Darat (1996))

Jumlah Karyawan		1000	1500	2000	2500	3000	4000
Kebutuhan (SRP)	Administrasi	235	237	239	240	242	246
	Pelayanan	288	290	291	293	295	298
	Umum						

3. Sekolah/Perguruan Tinggi

Parkir di sekolah atau perguruan tinggi dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu pekerja/dosen/guru yang bekerja disekolah atau perguruan tinggi tersebut.

Tabel 2.3. Kebutuhan SRP di Sekolah/Perguruan Tinggi (Sumber : Dirjen Perhubungan Darat (1996))

Jumlah Siswa/Mahasiswa (100 orang)	30	40	50	60	70	80	90	100	110	120
Kebutuhan (SRP)	60	80	100	120	140	160	180	200	220	240

2.5 Metode Yang Menitikberatkan Pada Luas Lantai Atau Banyaknya Unit

Metode yang menitikberatkan pada luas lantai atau banyaknya unit merupakan metode sederhana yang banyak dipakai untuk menentukan berapa kapasitas parkir yang sebaiknya disediakan. Untuk wilayah DKI Jakarta telah ditetapkan ketentuan – ketentuan tentang bangunan bertingkat, termasuk di antaranya adalah tentang tempat parkir.

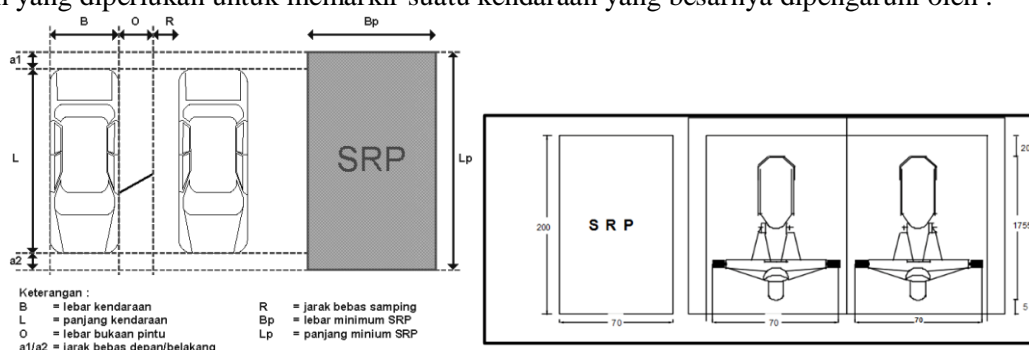
Pemerintah Daerah DKI telah menentukan perhitungan luas lantai bangunan, dengan ketentuan standar kebutuhan parkir dalam Tabel 2.4.

Tabel 2.4. Kebutuhan Tempat Parkir Berdasarkan Dinas Tata Kota DKI
 (Sumber : Sudarjanto (1996, h.10) seperti dilaporkan Surviyanto, A. dan Romual Natio, B. (2004)

Perkantoran	Satu petak parkir per 75 m ² luas lantai bangunan
Bangunan Rumah Tinggal Flat/Apartemen	Satu petak parkir per 70 m ² luas lantai satuan petak parkir dengan standar ukuran parkir untuk mobil
Hotel Berbintang 4 & 5	Satu petak parkir per 100 m ² luas lantai bangunan
Hotel Berbintang 2 & 3	Satu petak parkir per 140 m ² luas lantai bangunan
Bangunan Toko/Perdagangan	Satu petak parkir per 50 m ² luas lantai bangunan
Bangunan Restoran/Club/Hiburan	Satu petak parkir per 20 m ² luas lantai bangunan

2.6. Ukuran Satuan Ruang Parkir

Penentuan besarnya satuan ruang parkir sangat penting dalam perencanaan suatu fasilitas parkir dengan menentukan besarnya daya tampung lokasi parkir. Ukuran satuan ruang parkir merupakan unit ukuran yang diperlukan untuk memarkir suatu kendaraan yang besarnya dipengaruhi oleh :



Gambar 2.5. Dimensi Kendaraan Standar Untuk Mobil dan Motor
 (Sumber : Dirjen Perhubungan Darat (1996)

3. TINJAUAN KHUSUS

3.1 Taman Sari

Taman Sari adalah salah sebuah jalan atau daerah yang berada di kota Bandung. Daerah ini cukup dikenal di kalangan masyarakat Bandung dan merupakan salah satu saksi sejarah dari berdirinya kota Bandung. Sejak tahun 1920an, para arsitek yang merancang dan menata kota Bandung memiliki rencana untuk menjadikan sebuah kawasan sebagai kebun terbuka dan juga hutan kota bagi masyarakat umum.

3.2 Klasifikasi Jalan

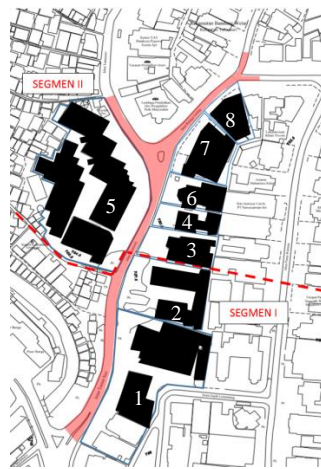
Jalan Taman Sari menurut RTRW Kota Bandung merupakan jenis jalan lokal primer. Jalan Lokal Primer adalah ruas jalan yang menghubungkan kota jenjang kesatu dengan persil, kota jenjang kedua dengan persil, kota jenjang ketiga dengan kota jenjang ketiga lainnya, kota jenjang ketiga dengan kota jenjang di bawahnya. (R. Desutama, 2007).

3.3. Kawasan Taman Sari (Simpang Hariangbanga – Simpang Wastukencana)

Kawasan Taman Sari Bawah merupakan kawasan pendidikan, perkantoran dan perniagaan yang dibagi menjadi 2 segmen yang mencakup UNPAS, dan PT. Sanbe Farmax (Segmen I), Indomaret, UNISBA, Rektorat UNISBA, dan BJB , Fakultas Kedokteran UNISBA dan Kijang Mas (Segmen II).

Kapasitas Lahan Parkir Fungsi Bangunan (Simpang Hariangbanga-Simpang Wastukencana) Pada Koridor Jalan Taman Sari

Sepanjang Koridor Jalan Taman Sari (Simpang Hariangbanga – Simpang Wastukencana) terdapat pelataran parkir di tepi jalan yang disebabkan oleh kurangnya fasilitas tempat parkir yang disediakan setiap bangunan.



Gambar 3.1 Segmen Jalan Taman Sari
(Sumber : Dok. Pribadi)

Legenda :

- | | |
|--------------------|-------------------------------|
| 1. UNPAS | 5. Rektorat UNISBA |
| 2. PT. Sanbe Farma | 6. UNISBA |
| 3. Indomaret | 7. Fakultas Kedokteran UNISBA |
| 4. BJB | 8. Kijang Mas |

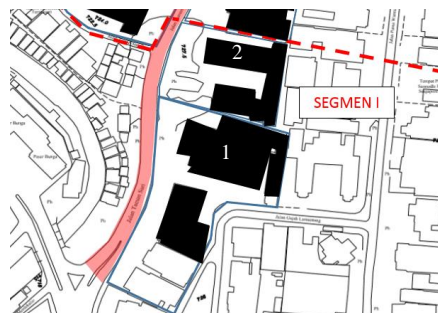
3.4 Data

Koridor Taman Sari (Simpang Hariangbanga – Simpang Wastukencana) dibagi menjadi 2 segmen pada bangunan-bangunan di sepanjang koridor jalan, sebagai berikut :

- 1.Segmen I : UNPAS dan PT. Sanbe Farma
- 2.Segmen II : Indomaret , UNISBA , BJB, Fakultas Kedokteran UNISBA, Rektorat UNISBA dan Kijang Mas.

3.4.1 Segmen I

Segmen I terdiri dari UNPAS dan PT. Sanbe Farma yang merupakan fungsi pendidikan dan perkantoran.



Gambar 3.2 Segmen I Jalan Taman Sari
(Sumber : Dok. Pribadi)

3.4.1.1 Universitas Pasundan (UNPAS)

Universitas Pasundan atau dikenal dengan UNPAS adalah sebuah universitas swasta di Bandung, Indonesia. Kampus II UNPAS koridor Taman Sari ini berfungsi sebagai tempat perkuliahan untuk Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), serta tempat administrasi untuk seluruh kampus UNPAS.

Tabel 3.1 Luasan Universitas Pasundan

NO	FUNGSI	LUAS LAHAN (M ²)	LUAS BANGUNAN (M ²)	LUAS LAHAN PARKIR (M ²)	
				MOTOR	MOBIL
1.	UNPAS	7912	8650,8	Bs : 2162,7 Lp : 546	Ls1 : 558 Ls2 : 375
				3641,7	

3.4.1.2 PT. Sanbe Farma

PT. Sanbe Farma merupakan grup perusahaan farmasi yang melaksanakan pengembangan formulasi, produksi, dan penjualan produk obat yang aman dan berkualitas tinggi. Pada koridor Taman Sari ini merupakan kantor dari PT. Sanbe Farma, dengan jumlah karyawan kurang lebih 500-600 orang

Tabel 3.2 Luasan PT. Sanbe Farma

NO	FUNGSI	LUAS LAHAN (M ²)	LUAS BANGUNAN (M ²)	LUAS LAHAN PARKIR (M ²)	
				MOTOR	MOBIL
2.	PT. Sanbe Farma	3007	9220	Bs : 796	Bs : 796 Lm : 1245.7
				1245.7	

3.4.2 Segmen II

Segmen II terdiri dari Indomaret, BJB, UNISBA, Fakultas Kedokteran UNISBA, Rektorat UNISBA dan Kijang Mas yang merupakan fungsi Pertokoan, Perkantoran / Jasa, dan Pendidikan.



Gambar 3.3 Segmen II Jalan Taman Sari (Sumber : Dok. Pribadi)

3.4.2.1 Indomaret

Indomaret merupakan minimarket di Indonesia. Pada koridor Taman Sari ini Indomaret dijadikan sebagai tempat nongkrong mahasiswa dan tempat istirahat bagi pengguna kawasan Taman Sari bawah.

Tabel 3.3 Luasan Indomaret

NO	FUNGSI	LUAS LAHAN (M ²)	LUAS BANGUNAN (M ²)	LUAS LAHAN PARKIR (M ²)	
				MOTOR Lp : 862	MOBIL Lm : 85
3.	Indomaret	7912	8650.8		
				947	

3.4.2.2 BJB

BJB adalah bank BUMD milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang berkantor pusat di Bandung. BJB pada koridor Taman Sari ini merupakan salah satu kantor cabang bank BJB di Kota Bandung.

Tabel 3.4 Luasan Indomaret

NO	FUNGSI	LUAS LAHAN (M ²)	LUAS BANGUNAN (M ²)	LUAS LAHAN PARKIR (M ²)	
				MOTOR Lp : 954	MOBIL Lm : 512
4.	BJB	1464.12	3816		
				1467	

3.4.2.3 UNISBA

UNISBA adalah salah satu perguruan tinggi swasta Islam yang berdiri di Bandung. Kampus UNISBA ini berlokasi di Jalan Taman Sari No.1 Bandung. Pada Kampus I UNISBA merupakan gedung perkuliahan dari Fakultas Psikologi, Teknik, Ekonomi, Manajemen, dan Ilmu Komunikasi. Kampus I UNISBA pada tahun 2017 terdapat sekitar 2000 mahasiswa baru dari semua fakultas yang ada pada kampus I ini.

Tabel 3.5 Luasan UNISBA

NO	FUNGSI	LUAS LAHAN (M ²)	LUAS BANGUNAN (M ²)	LUAS LAHAN PARKIR (M ²)	
				MOTOR Lp 1: 227 Lp 2: 334	MOBIL Lm : 430
5.	UNISBA	80900	22004		
				991	

Selain di dalam site, UNISBA menyediakan lahan kosong untuk dijadikan lahan parkir mobil yang bersifat sementara. dengan luasan 1510 m², yang menampung ± 85 mobil.

3.4.2.3 Rektorat UNISBA

Tabel 3.6 Luasan Rektorat UNISBA

NO	FUNGSI	LUAS LAHAN (M ²)	LUAS BANGUNAN (M ²)	LUAS LAHAN PARKIR (M ²)
6.	Rektorat UNISBA	937	2324	125

3.4.2.4 Fakultas Kedokteran UNISBA

Tabel 3.7 Luasan Rektorat UNISBA

NO	FUNGSI	LUAS LAHAN (M ²)	LUAS BANGUNAN (M ²)	LUAS LAHAN PARKIR (M ²)	
7.	FK UNISBA	1275	6600	MOTOR Bs : 492.5	MOBIL Bs: 825 Ls : 405
				1722.5	

3.4.2.6 Kijang Mas

Tabel 3.8 Luasan Kijang Mas

NO	FUNGSI	LUAS LAHAN (M ²)	LUAS BANGUNAN (M ²)	LUAS LAHAN PARKIR (M ²)
8.	Kijang Mas	1283	7298.4	MOTOR & MOBIL Bs: 912,3 Ls : 370.3
				1056.3

4. ANALISIS DATA

4.1 Analisa Kondisi Geometri

4.1.1 Denah dan Dimensi Parkir

Denah parkir merupakan salah satu faktor perencanaan suatu fasilitas parkir. Dalam denah inilah dapat diatur sedemikian rupa sehingga area yang ada dapat dipakai secara optimal dalam menangani kendaraan yang parkir. Dalam perencanaan denah parkir ini ada tiga hal mendasar yang perlu diketahui dan perhatikan:

- Dimensi ruang parkir
- Lebar jalan akses

4.1.2 Dimensi Ruang Parkir

4.1.2.1 Fungsi Komersial (Kijang Mas & Indomaret)

- Ruang parkir dengan jenis kendaraan mobil penumpang golongan II (pusat perdagangan) di area parkir Toko Kijang Mas & Indomaret mempunyai dimensi untuk tiap-tiap petaknya (SRP) adalah 4,75 meter x 2,5 meter, sehingga jika dibandingkan dengan standar Direktorat BSLLAK 1996 yaitu panjang 5,00 meter dan lebar 2,5 meter. Dimensi parkir mobil tiap-tiap petak di parkir Toko Kijang Mas & Indomaret lebih kecil masing- masing 0,25 meter (seperti ditabelkan pada tabel 4.1).
- Ruang parkir dengan jenis kendaraan motor di area parkir Toko Kijang Mas & Indomaret mempunyai dimensi untuk tiap-tiap petaknya (SRP) adalah 1,5 meter x 0,75 meter, sehingga jika dibandingkan dengan standar Direktorat BSLLAK 1996 yaitu panjang 2,00 meter dan lebar 0,75 meter. Dimensi parkir motor tiap-tiap petak di parkir Toko Kijang Mas & Indomaret lebih kecil masing- masing 0,25 meter (seperti ditabelkan pada tabel 4.1).

Tabel. 4.1 Data Dimensi Parkir Fungsi Komersial

(Sumber: Hasil Survey)

Jenis Kendaraan	Dimensi Parkir(m)		selisih (m ²)
	Parkir Toko Kijang Mas & Indomaret	Direktorat BSLLAK 1996	
mobil	4,75 x 2,5	5 x 2,5	0,625
motor	1,75 x 0,75	2 x 0,75	0,1875

4.1.2.2 Fungsi Pendidikan (Fakultas Kedokteran UNISBA, Kampus Utama UNISBA & UNPAS)

- Ruang parkir dengan jenis kendaraan mobil penumpang golongan II (pusat pendidikan) di area parkir Fakultas Kedokteran UNISBA, Kampus Utama UNISBA & UNPAS mempunyai dimensi untuk tiap-tiap petaknya (SRP) adalah 4,5 meter x 2,5 meter, sehingga jika dibandingkan dengan standar Direktorat BSLLAK 1996 yaitu panjang 5,00 meter dan lebar 2,5 meter. Dimensi parkir tiap-tiap petak di parkir Fakultas Kedokteran UNISBA, Kampus Utama UNISBA & UNPAS lebih kecil masing- masing 0,50 meter (seperti ditabelkan pada tabel 4.2).
- Ruang parkir dengan jenis kendaraan motor di area parkir Fakultas Kedokteran UNISBA, Kampus Utama UNISBA & UNPAS mempunyai dimensi untuk tiap-tiap petaknya (SRP) adalah 1,5 meter x 0,6 meter, sehingga jika dibandingkan dengan standar Direktorat BSLLAK 1996 yaitu panjang 2,00 meter dan lebar 0,75 meter. Dimensi parkir motor tiap-tiap petak di area parkir Fakultas Kedokteran

UNISBA, Kampus Utama UNISBA & UNPAS lebih kecil masing- masing 0,65 meter (seperti ditabelkan pada tabel 4.2)

Tabel. 4.2 Data Dimensi Parkir Fungsi Pendidikan

(Sumber: Hasil Survey)

Jenis Kendaraan	Dimensi Parkir(m)		selisih (m ²)
	Fakultas Kedokteran UNISBA, Kampus Utama UNISBA & UNPAS	Direktorat BSLLAK 1996	
mobil	4,5 x 2,5	5 x 2,5	0,625
motor	1,5 x 0,60	2 x 0,75	0,60

4.1.2.3 Fungsi Perkantoran (Rektorat UNISBA, BJB & PT. Sanbe Farma)

- Ruang parkir dengan jenis kendaraan mobil penumpang golongan II (pusat perkantoran) diarea parkir Rektorat UNISBA, BJB & PT. Sanbe Farma mempunyai dimensi untuk tiap-tiap petaknya (SRP) adalah 4,75 meter x 2,5 meter, sehingga jika dibandingkan dengan standar Direktorat BSLLAK 1996 yaitu panjang 5,00 meter dan lebar 2,5 meter. Dimensi parkir tiap-tiap petak di parkir Rektorat UNISBA, BJB & PT. Sanbe Farma lebih kecil masing- masing 0,25 meter (seperti ditabelkan pada tabel 4.3).
- Ruang parkir dengan jenis kendaraan motor diarea parkir Rektorat UNISBA, BJB & PT. Sanbe Farma mempunyai dimensi untuk tiap-tiap petaknya (SRP) adalah 1,75 meter x 0,75 meter , sehingga jika dibandingkan dengan standar Direktorat BSLLAK 1996 yaitu panjang 2,00 meter dan lebar 0,75 meter. Dimensi parkir motor tiap-tiap petak di diarea parkir Fakultas Kedokteran UNISBA, Kampus Utama UNISBA & UNPAS lebih kecil masing- masing 0,25 meter (seperti ditabelkan pada tabel 4.3).

Tabel. 4.2 Data Dimensi Parkir Fungsi Perkantoran

(Sumber: Hasil Survey)

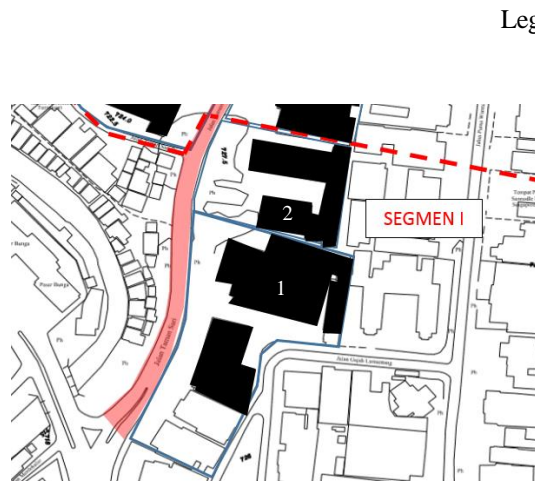
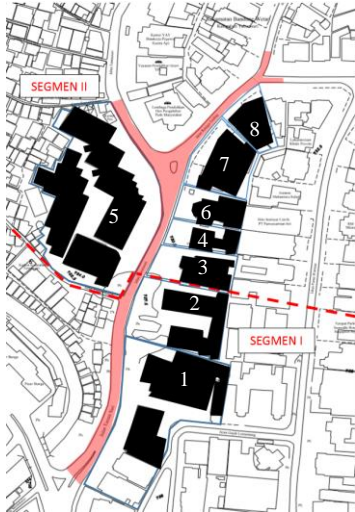
Jenis Kendaraan	Dimensi Parkir(m)		selisih (m ²)
	Rektorat UNISBA, BJB & PT. Sanbe Farma	Direktorat BSLLAK 1996	
mobil	4,75 x 2,5	5 x 2,5	0,625
motor	1,75 x 0.75	2 x 0,75	0,1875

Dengan Lebar parkir yang sesuai dengan Direktorat BSLLAK 1996 hal ini tidak akan menyulitkan tiap-tiap kendaraan yang akan parkir sehingga tidak akan banyak waktu yang terbuang untuk melakukan kegiatan perparkiran, yaitu untuk keluar masuk area parkir.

4.2 Analisa Data

Analisa data yang dilakukan yaitu dengan cara membandingkan luas bangunan dan luas lahan parkir yang disediakan dengan SRP yang sudah ditentukan oleh standar Direktorat BSLLAK 1996. Lokasi untuk analisis dibagi menjadi 2 segmen.

4.2.1 Segmen I



Legenda :

1. UNPAS
2. PT. Sanbe Farma
3. Indomaret
4. BJB
5. UNISBA
6. Rektorat UNISBA
7. Fakultas Kedokteran UNISBA
8. Kijang Mas

Gambar. 4.1 Key Plan Taman Sari Bawah
(Sumber: Data Pribadi)

Gambar. 4.2 Segmen I
(Sumber: Data Pribadi)

Tabel 4.1 Data Segmen I

NO	FUNGSI	LUAS LAHAN (M ²)	LUAS BANGUNAN (M ²)	LUAS LAHAN PARKIR (M ²)		KAPASITAS	
				MOTOR	MOBIL	PERHITUNGAN	REALISASI
1.	UNPAS	7912	8650,8	MOTOR Bs : 2162,7 Lp : 546	MOBIL Ls1 : 558 Ls2 : 375	Motor: 1065	Motor: 1150
				3641,7		Mobil: 60	Mobil: 65
2.	PT. Sanbe Farma	3007	9220	MOTOR Bs : 796	MOBIL Bs : 796 Lm : 1245,7	Motor: 350	Motor: 420
				27227.7		Mobil: 54	Mobil: 63

Ket : Bs : basement , Lp : tempat parkir motor (site), Ls:tempat parkir mobil (site)

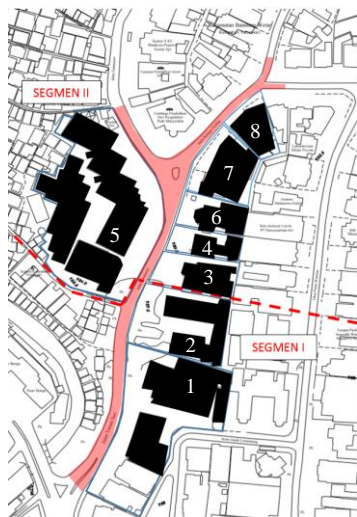
Tabel 4.2 Analisis Data mobil sesuai standar Pedoman Perencanaan Lingkungan Permukiman

Kriteria	Fungsi	Satuan Ruang Parkir		selisih
		SRP di Lapangan	SRP Sesuai standar Pedoman Perencanaan Lingkungan Permukiman Kota	
Akademik, PT (1 Mobil/200m ² lantai bruto)	UNPAS	65 SRP/mobil	43 SRP/mobil/lantai bruto	23
	PT. Sanbe Farma	63 SRP/mobil	46 SRP/mobil/lantai bruto	23

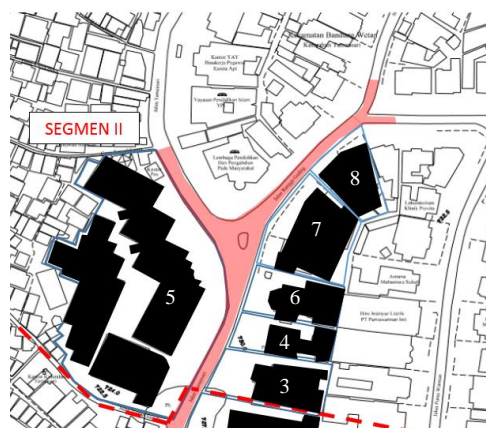
Tabel 4.3 Analisis Data motor sesuai standar Pedoman Perencanaan Lingkungan Permukiman

Kriteria	Fungsi	Satuan Ruang Parkir		selisih
		SRP di Lapangan	SRP Sesuai standar Pedoman Perencanaan Lingkungan Permukiman Kota	
Akademik, PT (1 Mobil/200m ² lantai bruto(1 Motor/40m ² lantai bruto))	UNPAS	1150SRP/motor	215 SRP/ motor/lantai bruto	935
	PT. Sanbe Farma	420 SRP/motor	230 SRP/ motor/lantai bruto	190

4.2.2. Segmen II



Gambar. 4.4 Key Plan Tamansari Bawah
(Sumber : Data Pribadi)



Gambar. 4.5 Segmen II
(Sumber : Data Pribadi)

- Legenda :
- 3. Indomaret
 - 4. BJB
 - 5. Unisba
 - 6. Rektorat Unisba
 - 7. FK Unisba
 - 8. Kijang Mas

Kapasitas Lahan Parkir Fungsi Bangunan (Simpang Hariangbanga-Simpang Wastukencana) Pada Koridor Jalan Taman Sari

Tabel 4.4 Data Segmen II

NO	FUNGSI	LUAS LAHAN (M ²)	LUAS BANGUNAN (M ²)	LUAS LAHAN PARKIR (M ²)		KAPASITAS	
						PERHITUNGAN	REALISASI
3.	Indomaret	7912	8650,8	MOTOR Lp : 862	MOBIL Lm : 85	Motor: 125	Motor: 130
				947		Mobil: 3	Mobil: 4-6
4.	BJB	1464.12	3816	MOTOR & MOBIL Bs : 954 MOBIL Lm : 512		Motor: 236	Motor: 247
				1467		Mobil: 14	Mobil: 16
5.	UNISBA	80900	22004	MOTOR Lp 1: 227 Lp 2: 334	MOBIL Lm : 430	Motor: 810	Motor: 1015
				991		Mobil: 20	Mobil: 30

Ket : Bs : basement , Lp : tempat parkir motor (site), Ls:tempat parkir mobil (site)

Tabel 4.5 Data Segmen II

NO	FUNGSI	LUAS LAHAN (M ²)	LUAS BANGUNAN (M ²)	LUAS LAHAN PARKIR (M ²)		KAPASITAS	
						PERHITUNGAN	REALISASI
6.	Rektorat Unisba	937	2325	MOBIL 356		Mobil: 8	Mobil: 10-12
7.	FK Unisba	1275	6600	MOTOR Bs : 492,5	MOBIL Bs: 825 Ls : 405	Motor: 329	Motor: 410
				1722,5		Mobil: 45	Mobil: 50

8.	Kijang Mas	1283,2	7298,4	MOTOR & MOBIL Bs: 912,3 Ls : 370.3	Motor: 100	Motor: 100
				1283,2	Mobil: 70	Mobil: 60

Tabel 4.6 Analisis Data mobil sesuai standar Pedoman Perencanaan Lingkungan Permukiman

Kriteria	Fungsi	Satuan Ruang Parkir		selisih
		SRP di Lapangan	SRP Sesuai standar Pedoman Perencanaan Lingkungan Permukiman Kota	
<i>Akademik, PT (1 Mobil/200m² lantai bruto)</i>	Rektorat UNISBA	10 SRP/mobil	11 SRP/mobil/lantai bruto	1
<i>Perkantoran/ Jasa/ Bank (1 Mobil 100m² lantai bruto)</i>	F.K UNISBA	50 SRP/mobil	33 SRP/mobil/lantai bruto	17
<i>Pertokoan (1 Mobil 60m² lantai bruto)</i>	Kijang Mas	70-60 SRP/mobil	47 SRP/mobil/lantai bruto	23

Tabel 4.7 Analisis Data motor sesuai standar Pedoman Perencanaan Lingkungan Permukiman

Kriteria	Fungsi	Satuan Ruang Parkir		selisih
		SRP di Lapangan	SRP Sesuai standar Pedoman Perencanaan Lingkungan Permukiman Kota	
<i>Akademik, PT (1 Mobil/200m² lantai bruto(1 motor/40m² lantai bruto))</i>	Rektorat UNISBA	-	-	-
<i>Perkantoran/ Jasa/ Bank (1 Mobil 100m² lantai bruto(1 motor/20² lantai bruto))</i>	F.K UNISBA	410 SRP/ motor	165 SRP/motor/lantai bruto	245
<i>Pertokoan (1 Mobil 60m² lantai bruto(1 motor/12² lantai bruto))</i>	Kijang Mas	100 SRP/ motor	60SRP/ motor/lantai bruto	40

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Luasan lahan parkir yang kurang pada fungsi bangunan Pendidikan kawasan Taman Sari (Simpang Hariangbanga – Simpang Wastukencana) menimbulkan adanya kegiatan parkir khususnya dari fungsi bangunan pendidikan terhadap fungsi bangunan komersial yang memiliki luasan lahan parkir yang cukup, kegiatan tersebut juga berdampak pada penggunaan koridor jalan area fungsi bangunan komersial.

2. Kurangnya lahan parkir pada fungsi bangunan pendidikan sangat berpengaruh terhadap koridor Jl. Taman Sari (Simpang Hariangbanga – Simpang Wastukencana), lahan parkir yang minim merangsang tumbuhnya kegiatan on street parking pada koridor jalan.

3. Fungsi bangunan pendidikan paling berpengaruh pada parkir kawasan Taman Sari selain karena memiliki lahan parkir yang kurang juga karena jumlah pengguna bangunan yang lebih banyak dibandingkan lahan parkir yang tersedia pada bangunan tersebut.

Dari hasil analisis perbandingan data jumlah SRP / mobil di lapangan dengan SRP / mobil maupun motor sesuai standar Pedoman Perencanaan Lingkungan Permukiman Kota pada tabel bab sebelumnya, disimpulkan bahwa masalah parker on street pada koridor jalan Tamansari bawah :

- Pada segmen I tidak terdapat bangunan yang kapasitas parkirnya kurang dari standar
- Pada segmen II bangunan yang memberikan dampak paling banyak terhadap parkir on street adalah Unisba, yang disebabkan kurangnya SRP mobil dan motor yang disediakan.
- Pada segme III tidak terdapat bangunan yang kapasitas parkirnya kurang dari standar.

5.1 Saran

Untuk dapat menanggulangi masalah yang terjadi pada koridor jalan Taman Sari (Simpang Hariangbanga – Simpang Wastukencana), perkenankanlah penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penambahan lahan parkir baik dengan parkir bawah tanah (basement) maupun dengan parkir garasi mobil bertingkat (parkir gedung).
2. Adanya peraturan parkir yang jelas bagi setiap fungsi bangunan.

Demikian saran yang dapat penulis berikan, semoga saran terserbut bias dijadikan bahan masukan yang dapat bermanfaat bagi penulis, serta bagi masyarakat luas.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Jendral Perhubungan Darat. 1996, Pedoman Teknis Penyelenggaraan Parkir No. 272 / HK. 105 / 96. Departemen Perhubungan Jakarta.
- [2] Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 5 Tahun 2010. Bangunan Gedung. Walikota Bandung.
- [3] Shirvani, Hamid. 1985. The Urban Design Process/ Parking And Sirculation . Van Nostrand Reinhold Company. New York.
- [4] Jacobs, Allan B. 1995. Great Street. DEKR Corporation. USA.
- [5] Tamim, Ofyar Z. 1996. Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. Bandung.